

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penilaian kesiapan penerapan rekam medis elektronik di fasilitas pelayanan kesehatan dengan metode DOQ-IT di Puskesmas Sapuran, dapat disimpulkan antara lain:

1. Kesiapan penerapan rekam medis elektronik dari sisi keselarasan organisasi di peroleh skor 15 dari maksimal skor 45 dimana skor ini menunjukkan bahwa belum ada pemahaman tentang nilai rekam medis elektronik, namun hasil observasi dan wawancara mengidentifikasi bahwa Puskesmas Sapuran cukup siap untuk penerapan rekam medis elektronik.
2. Kesiapan penerapan rekam medis elektronik dari sisi kapasitas organisasi diperoleh skor 30 dari maksimal skor 100 dimana skor ini menunjukkan bahwa ada kapasitas yang memadai di beberapa area seperti di staf klinis dan administrasi, pelatihan, proses alur kerja, keuangan dan anggaran, keterlibatan pasien, dan manajemen dan dukungan IT, tetapi tidak secara konsisten di seluruh kapasitas dari sisi skor Puskesmas Sapuran cukup siap dalam penerapan rekam medis elektronik.

#### **B. Saran**

1. Perlu adanya peningkatan pada kapasitas organisasi seperti pelatihan terkait penerapan RME, kepada staf yang akan menggunakan RME agar implementasi berjalan dengan sukses.
2. Perlu adanya peningkatan dalam keselarasan organisasi seperti pembuatan mekanisme kerja dan pemberian pemahaman terkait RME kepada seluruh staf.